

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah dituliskan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan :

- a. Apotik Metta Karuna menggunakan sistem pencatan perpetual yang dimodifikasi, yaitu kenaikan dan penurunan kuantitas persediaan dicatat secara terinci pada kartu stock dan nilai persediaan tersebut dicatat dengan menggunakan sistem pencatatan fisik, hanya saja perkiraan pembelian dicatat dalam perkiraan persediaan.
- b. Pencatatan transaksi persediaan yang dilakukan oleh Apotik Metta Karuna masih terdapat kelemahan sehingga dapat menghasilkan informasi yang keliru, seperti melakukan pencatatan transaksi kantor pusat - kantor cabang dicatat seperti pencatatan transaksi dengan pihak luar dan tidak dicatatnya PPN dari transaksi pembelian dan penjualan.
- c. Penilaian persediaan yang akan dilakukan berdasarkan pencatatan yang telah dilakukan dan menggunakan metode FIFO akan menghasilkan nilai yang berbeda dengan metode rata-rata seperti yang digunakan oleh kantor pusat. Apotik Metta Karuna tidak mencatat nilai pembelian secara terpisah sehingga akan sulit bila ingin menggunakan metode penilaian rata-rata.

5.2 Saran

Berdasarkan masalah yang terjadi pada Apotik Metta Karuna cabang Palembang penulis mencoba memberi saran :

- a. Apotik Metta Karuna tetap menggunakan sistem pencatatan perpetual yang dimodifikasi hanya saja pencatatan "persediaan" sebaiknya dicatat dalam perkiraan "pembelian" dan perkiraan "pengiriman barang dagangan dari kantor pusat".
- b. Sebaiknya Apotik Metta Karuna lebih memperhatikan pencatatan transaksi persediaan supaya dapat menghasilkan informasi yang akurat.

Untuk hal pencatatan ini penulis memberikan saran :

- Apotik Metta Karuna sebaiknya dapat membedakan transaksi kantor pusat - cabang dengan transaksi pihak luar dan melakukan pencatatan sesuai dengan transaksi masing-masing.
 - Apotik Metta Karuna juga sebaiknya memperhitungkan dan mencatat PPN atas transaksi pembelian dan penjualan dengan pihak luar sehingga nilai persediaan dan penjualan tidak termasuk PPN masukan dan PPN keluaran.
 - Apotik Metta Karuna sebaiknya memperlakukan penarikan obat oleh PBF seperti transaksi penjualan biasa.
- c. Untuk masalah penilaian persediaan, penulis mencoba memberikan saran :
 - Apotik Metta Karuna sebaiknya menggunakan metode penilaian rata-rata sehingga akan memudahkan induk untuk menyusun Laporan keuangan gabungan

- Untuk menggunakan metode penilaian rata-rata sebaiknya Apotik Metta Karuna membuat buku pembelian minimal berisi kolom tanggal, unit yang dibeli, harga per unit dan total / nilai persediaan yang dibeli. Pencatatan dalam buku pembelian ini juga sebaiknya dilakukan sesuai dengan saran yang penulis berikan sebelumnya. Buku pembelian ini juga dapat bermanfaat untuk mencegah pencurian barang dagangan (obat) beserta kartu stocknya, mengingat kartu stock obat diletakkan di luar / di samping obat yang dijual.